ARTIKEL

MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN MENGANYAM DENGAN MENGGUNAKAN DAUN PISANG PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA KEBONAGUNG KECAMATAN WONODADI KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Oleh:

DWI ROHMATI

13.1.01.11.0241

Dibimbing oleh :

1. **Hanggara Budi Utomo, M.Pd., M.Psi**
2. **Itot Bian Raharjo, SPd.,MM**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:DWI ROHMATI
NPM	:13.1.01.11.0241
Telepon/HP	:085856099337
Alamat Surel (Email)	:rohmatidwi731@gmail.com
Judul Artikel	:Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam Dengan Menggunakan Daun Pisang Pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Kebonagung Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	:FKIP/PG-PAUD
Nama Perguruan Tinggi	:Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:Jalan K.H. Achmad Dahlan No. 76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 04 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Hanggara Budi Utomo, M.Pd.,M.Psi NIDN. 0720058503	Itot Bian Raharjo, S.Pd.,M.M NIDN. 0718118401	Dwi Rohmati NPM. 13.1.01.11.0241

MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN MENGANYAM DENGAN MENGGUNAKAN DAUN PISANG PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA KEBONAGUNG KECAMATAN WONODADI KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2016/2017

DWI ROHMATI
13.1.01.11.0241
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan– Prodi PG-PAUD
Email:rohmatidwi@gmail.com
Hanggara Budi Utomo, M.Pd., M.Psi. dan Itot Bian Raharjo, S.Pd., M.M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa nilai kemampuan motorik halus khususnya menganyam masih rendah. Hal ini dikarenakan metode yang digunakan guru belum dapat menarik perhatian anak, selain itu guru tidak menggunakan media yang yang lebih menarik yang perlu dipersiapkan sebelumnya. Untuk itu perlu adanya perubahan kearah pembelajaran yang meberikan kesempatan pada anak dalam mengembangkan kemampuan menganyam, yaitu melalui kegiatan menggunakan daun pisang.

Penelitian ini mengunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian adalah anak kelompok B TK Dharma Wanita. Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus yang terdiri dari siklus I, siklus II dan siklus III. Dalam setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik penilaian menggunakan lembar observasi peneliti,lembar observasi anak dan lembar unjuk kerja anak.

Kesimpulan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada siklus I sebanyak 13,33% dari 15 anak telah memenuhi kriteria ketuntasan, kemudian pada siklus II hasil yang di dapat meningkat menjadi 46,67% anak yang telah memenuhi kriteria ketuntasan, sedangkan pada siklus III terdapat hasil yang menyatakan bahwa sebanyak 80% anak telah memenuhi kriteria ketuntasan, sehingga terdapat peningkatan prosentase ketuntasan belajar anak mulai siklus I, II dan III. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian yang berbunyi melalui daun pisang dapat mengembangkan kemampuan motori halus pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Kebonagung, diterima.

KATA KUNCI : Motorik Halus, Menganyam Daun Pisang, Anak

I. LATAR BELAKANG

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 Pasal 1 ayat 14 dan Pasal 18 ayat 1, bahwa pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang sekolah dasar, dari sejak lahir sampai usia 6 tahun yang melalui jalur pendidikan formal terbentuk dalam Taman Kanak-kanak (TK). Pendidikan Anak Usia Dini berfungsi, menumbuhkan, dan mengembangkan seluruh potensi anak

usia dini meliputi fisik-motorik, perkembangan moral (termasuk kepribadian, watak, dan akhlak), sosial-emosional, intlektuan, dan bahasa secara optimal sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai tahap dengan tahap perkembangannya agar memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya. Dalam kaitannya dengan perkembangan potensi anak.

Keterampilan motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot keil seperti jari jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan dengan alat-alat untuk bekerja dan objek yang kecil atau pengontrolan terhadap mesin misalnya mengetik, menjahit, dan lain-lain (sumantri,2005:143). Perkembangan motorik halus dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mencakup kesiapan belajar, kesempatan belajar, kesempatan berpraktik, model yang baik, bimbingan motivasi, dan dilakukan secara individu (Depdiknas, 2007:9). Motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinir antara susunan saraf, otot, otak, dan *spinal cord*. Motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih. Misalnya, kemampuan memindahkan benda dari tangan, mencoret-coret, menyusun balok, menggunting, menulis dan sebagainya. Kedua kemampuan tersebut sangat penting agar anak bisa berkembang dengan optimal.Perkembangan motorik sangat dipengaruhi oleh organ otak. Lewat bermain terjadi stimulasi pertumbuhan otot-ototnya ketika anak melompat, melempar, atau berlari. Selain itu anak bermain dengan menggunakan seluruh emosi, perasaan, dan pikiranya.

Pendidikan di Taman Kanak-kanak (TK) dilaksanakan dengan prinsip “Bermain sambil belajar, atau belajar seraya bermain”. Sesuai dengan perkembangan, oleh sebab itu diharapkan seorang pendidik yang kreatif dan inovatif agar anak bisa merasa senang, tenang, aman dan nyaman selama dalam proses belajar mengajar.

Dalam standar kompetensi kurikulum TK tercantum bahwa tujuan pendidikan di Taman Kanak-kanak adalah membantu mengembangkan berbagai potensi anak baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, kemandirian, dan seni untuk memasuki pendidikan dasar.

Berdasarkan observasi di TK Dharma Wanita Desa Kebonagung Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar menunjukkan bahwa keterampilan motorik halus pada anak kelompok B masih perlu mendapatkan banyak stimulasi. Hal ini terbukti dari sebagian besar anak kelompok B mengalami kesulitan pada saat diberikan kegiatan kolase dengan potongan kertas, dari 15 anak terdapat 5 anak mendapat bintang3,7 anakmendapat bintang 2,3 anak mendapat bintang 1, Kegiatan mengannyam pada kelompok B masih jarang dilakukan. Hampir setiap hari kegiatan pembelajaran di kelompok B menggunakan LKA, sehingga kegiatan pembelajaran tersebut menjadikan anak terlihat jenuh dan kurang tertarik.

Pembelajaran di dalam kelas kelompok B masih berpusat pada guru sehingga anak kurang aktif dalam menemukan pengalamannya sendiri dan alat permainan *indoor*yang dapat menstimulasi keterampilan motorik anak banyak yang tersimpan dilemari dan alat permainan tersebut banyak yang sudah rusak serta warnanya kurang menarik, sehingga sebagian besar anak bermain di halaman sekolah ketika jam istirahat.Berdasarkan permasalahan tersebut, maka guru perlu menyusun bentuk kegiatan pembelajaran yang kreatif untuk meningkatkan keterampilan motorik halus yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak TK.Sebagai alternatif dalam memecahkan masalah tersebut diperlukan suatu kegiatan yang tepat agar nantinya keterampilan motorik halus anak dapat berkembang dengan baik serta tidak melupakan konsep bermain sambil belajar dalam pembelajarannya.Salah satu bentuk kegiatan yang dapat dilakukan yaitu dengan mengannyam.

Menganyam merupakan kegiatan menyusun lungsi dan pakan dengan cara menumpang tindihkan bagian-bagian anyaman secara bergantian. Menganyam untuk anak usia dini tidak dilakukan dengan teknik yang komplek, namun masih dalam teknik dasar menganyam sederhana. Kemampuan menganyam dapat mengasah keterampilan motorik halus anak karena menggunakan tangan dan jari-jari demikian juga dengan koordinasi mata. Kegiatan menganyam bermanfaat juga untuk memperkenalkan anak terhadap budaya yaitu melalui seni kerajinan yang ada diseluruh Indonesia.

Dengan menganyam maka kemampuan fisik motorik halus anak akan meningkat dengan sendirinya tanpa adanya paksaan. Menganyam secara tidak langsung dapat melatih keluwesan anak dalam menjelujur dan menyilangkan secara halus untuk melatih kepekaan motorik halus. Bahan

yang digunakan dalam kegiatan menganyam di Tk salah satunya adalah daun pisang. Daun pisang merupakan salah satu bahan yang aman dan warnanya yang menarik bagi anak.

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek penelitian menurut Arikunto (2006: 88) adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasahkan. Subjek dalam penelitian yang akan dilakukan adalah peserta didik kelompok B TK Dharma Wanita Desa Kebonagung Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar yang berjumlah 15 anak, yang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel anak kelompok B, karena dari pengamatan masih banyaknya anak yang kurang mampu dalam mengkoordinasikan gerakan motorik halus. Tempat penelitian dilakukan di TK Dharma Wanita Kebonagung Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar, waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap bulan februari sampai bulan maret tahun pelajaran 2016/2017.

B. Prosedur Penelitian

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan analisis kualitatif, yaitu menggambarkan data dengan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan ranangan model Kemmis dan Mc. Taggrt (Arikunto 2002), sistem spiral repleksi dengan 4 tahapan yaitu (1) perencanaan (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi dan perencanaan kembali atau revisi.

C. Instrumen Penggumpulan Data

Data tentang kemampuan motorik halus anak kelompok B TK Dharma Wanita Kebonagung dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja menggunakan instrumen pedoman/rubrik unjuk kerja.

Data tentang pelaksanaa pembelajarandikumpulkan dengan teknik observasi mengunakan lembar observasi atau pedoman observasi. Lembar observasi dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu lembar observasi anak dan lembar observasi guru.

D. Teknik Analisis Data

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui instrumen observsi dilakukan Teknikanalisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah Teknik deskriptif dengan ketuntasan belajar antara waktu sebelum dilakukan tindakan. LangkahMenghitung prosentasi anak yang

mendapat nilai bintang dengan rumus rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Membandingkan ketuntasan belajar sebelum tindakan dan sesudah tindakan dilakukan

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukakan dalam tiga siklus dimulai 15 februari 2017 sampai 14 maret 2017 dengan menggunakan daun pisang.

Tabel .1. Hasil penilaian kemampuan keterampilan motorik halis mulai pra tindakan sampai siklus III

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	☆	33,3%	26,6%	13,3%	0%
2	☆☆	53,3%	40%	40%	20%
3	☆☆☆	13,3%	33,3%	46,6%	53,3%
4	☆☆☆☆	0%	0%	0%	26,6%
Jumlah		100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui terdapat peningkatan hasil belajar anak mulai dari pra tindaka hanya 13,3% anak yang mendapatkan bintang 3, Setelah tindakan siklus I belum ada peningkatan yang signifikan. Kemudian setelah tindakan siklus II mulai ada peningkatan menjadi 46% anak yang yang mendapatkan bintang 3. Demikian pula setelah siklus III ada peningkatan yang sangat yakni mencapai 80%.

Secara keseluruhan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan media daun pisang, ketercapaian indikator dapat dilihat pada grafik diagram batang sebagai berikut :

Gambar .1. GrafikPeningkatan Kemampuan Motorik Halus pada Kelompok B Tk Dharma Wanita Kebonagung Wonodadi Kabupaten Blitar

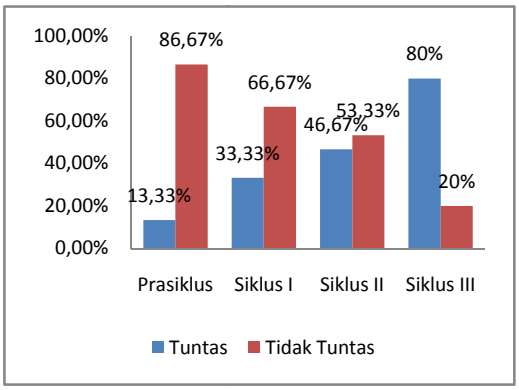

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa kondisi anak yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran keterampilan motorik halus, pada kegiatan menganyam dengan menggunakan daun pisang telah memenuhi.

Berdasarkan rumusan masalah, rumusan hipotesis tindakan dan hasil-hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa kegiatan menganyam daun pisang dapat mengembangkan keterampilan motorik halus anak kelompok B TK Dharma Wanita Kebonagung Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar Tahun pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian tindakan kelas yang peneliti laksanakan, peneliti memberikan saran sebagai berikut, sebagai berikut :

1. Bagi guru

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan daun pisang terbukti dapat mengembangkan keterampilan motorik halus anak kelompok B di Tk Dharma Wanita Kebonagung. Berkaitan dengan hal ini, maka disarankan bagi guru hendaknya daun pisang ini dapat dijadikan sebagi salah satu alat pembelajaran yang dimasukkan dalam kurikulum dalam proses belajar mengajar sehingga pembelajaran akan lebih bermakna dan berkualitas lebih baik daripada pembelajaran sebelumnya.

2. Bagi kepala sekolah

   Kegiatan mengembangkanketerampilan motorik halus anak dapat di tingkatkan menggunakan daun pisang, maka disarankan sekolah untuk sering menggunakan media daun pisang sebagai alat pembelajaran.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Sumatri. 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini.* Jakarta Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan tinggi

Depdiknas. 2007. *Pedoman pembelajaran Pengembangan fisik/motorik di taman Kanak-Kanak*. Jakarta: DPPO Propinsi DIY

Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineke Cipta

Wantah J. Maria 2005. *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas

Sukamti, Rini Endang. 2007. *Diklat Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Saputra M. Yudha. 2005. *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*. Jakarta. Depdiknas

Sumantri. 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta. Depdiknas

Aisyiah. Siti, dkk. 2007. *Perkembangan dan konsep Dasar Anak Usia Dini*.Jakarta: Universitas Terbuka

Sumantri. 2005. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta

Tasnila. 2012. *Meningkatkan Kemampuan Koordinasi Mata dan Tangan Pada Anak Tuna Grahitta Sedang*. Di akses dari Http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu

Monica, Dewanti Yunita. 2013. *Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menganyam Pada Anak Kelompok B di TK PKK Sindu martani Ngemplak Sleman*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta

Mudjito. 2007. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks

Sujiono Bambang. 2005. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta Universitas Terbuka

Sujiono Bambang, dkk. 2009. *Metode pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka

Depdiknas. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Motorik Halus di Taman Kanak-Kana*k. Jakarta: Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar

Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Tk*. Jakarta : Depdiknas